



EDUKASI PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MEMBANGUN KESADARAN INVESTASI PADA MASYARAKAT

Meilia Dwi Maulani^{1*}, Dhani Ichsanuddin Nur²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: 20012010022@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan yang mencakup tentang bagaimana pentingnya perencanaan tujuan keuangan, memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan, serta untuk membangun kesadaran masyarakat dalam berinvestasi. Dengan adanya edukasi diharapkan masyarakat dapat memiliki pengetahuan serta pemahaman yang mendalam terkait kemampuan dalam mengelola keuangan serta kemampuan dalam berinvestasi serta memiliki ketahanan keuangan. Peningkatan pemahaman literasi keuangan pada masyarakat dapat berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Karena literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

Kata kunci: Edukasi; investasi; literasi keuangan

FINANCIAL LITERACY UNDERSTANDING EDUCATION TO BUILD INVESTMENT AWARENESS IN THE COMMUNITY

ABSTRACT

The purpose of this community service program is to increase public understanding of financial literacy which includes how important financial goal planning is, providing education about financial management, and to build public awareness in investing. With education, it is hoped that the public can have deep knowledge and understanding related to the ability to manage finances and the ability to invest and have financial resilience. Increasing understanding of financial literacy in the community can have a significant influence on investment decision making. Because financial literacy is a series of processes or activities to increase the knowledge, confidence, and skills of consumers and the wider community so that they can manage finances better.

Keywords: Education; investment; financial literacy

PENDAHULUAN

Dewasa ini, masih banyak masyarakat yang kesulitan dalam mengelola keuangan bahkan dalam mengatur keuangan ataupun dalam mengontrol pengeluaran dari penghasilan yang telah didapatkan. Hal tersebut terjadi karena tingkat literasi keuangan yang ada pada masyarakat masih sangatlah rendah. Rendahnya tingkat literasi keuangan merupakan suatu persoalan yang serius karena dapat memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan serta kondisi keuangan masyarakat (Hidajat, 2015). Dalam penelitian lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 mengungkapkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki literasi keuangan yang masih sangat rendah, dimana hanya sekitar 26% masyarakat saja yang sudah melek keuangan (Manurung, Y, Ricky, & Darmanto, 2018).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Dengan definisi tersebut, dapat tersirat bahwa konsumen produk dan jasa keuangan, serta masyarakat luas, diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan maupun produk dan layanan keuangan, akan tetapi diharapkan juga mampu mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraannya (Herawati & Dewi, 2020). Literasi keuangan menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan seseorang, karena literasi keuangan sendiri merupakan alat yang sangat berguna untuk membuat keputusan keuangan yang informatif (Putra, Ananingtyas, Sari, Dewi, & Silvy, 2016).



Dengan tingkat literasi keuangan yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan, cara pandang serta perilaku keuangan masyarakat (Hidajat, 2015). Terdapat empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan yaitu, penganggaran, tabungan, pinjaman dan investasi (Remund, 2010). Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan merupakan sebuah keharusan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap masyarakat dalam menjalani kehidupan jangka panjang (Sugiharti & Maula, 2019). Tingginya tingkat literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi setiap masyarakat agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, bukan hanya disebabkan dari rendahnya pendapatan semata. Maka dari itu, dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan hal yang mendasar untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Akmal & Saputra, 2016).

Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang sangat belum memadai. Dengan pemahaman yang minim tentang keuangan, tentu saja akan menimbulkan pola pikir yang cenderung menghindari risiko. Minimnya pengetahuan tentang keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam perencanaan keuangan dan menyebabkan ketidakpastian dalam mencapai kesejahteraan pada masa yang akan datang. Dengan semakin bertambahnya tingkat literasi keuangan pada masyarakat akan berdampak pada keputusan keuangan masyarakat. Kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat memerlukan dukungan kondisi keuangan personal karena akan mendasari pemenuhan kebutuhan, menabung, investasi dan proteksi (Sekararum & Wulandari, 2018). Semakin meningkatnya literasi keuangan pada masyarakat juga berdampak pada kesadaran masyarakat tentang investasi, karena literasi keuangan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

Pada dasarnya, investasi sendiri merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Herlianto, 2013). Investasi pada hakikatnya merupakan awal dari kegiatan ekonomi. Investasi memegang peranan penting terhadap setiap usaha, karena investasi akan menimbulkan peluang bagi pelaku ekonomi untuk memperluas usahanya serta memperbaiki sarana produksi sehingga dapat meningkatkan output yang nantinya dapat memperluas kesempatan kerja yang lebih banyak dan keuntungan yang lebih besar (Sandika, Maulida, & Setiawan, 2014). Dengan melakukan investasi, masyarakat dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan akibat pengaruh inflasi karena, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi akan berpikir bagaimana cara untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu serta bagaimana cara mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang pada masa yang akan datang.

Pada saat ini, pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan masih sangatlah rendah dan tidak merata pada setiap sector industri jasa keuangan. Hal tersebut sangat berpengaruh pada rendahnya pemanfaatan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan. Masyarakat perlu mengetahui kelembagaan pada industry jasa keuangan sebelum masyarakat mengetahui produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan. Hal tersebut penting diketahui karena berkaitan dengan bagaimana masyarakat dapat mengakses serta memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan tersebut (Sugiharti & Maula, 2019). Literasi keuangan juga dapat memberikan manfaat yang besar pada sector seperti jasa keuangan maupun masyarakat, yaitu dalam pemilihan dan penggunaan produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kecakapan dalam merencanakan keuangan dengan lebih baik, serta dapat terhindar dari aktivitas yang merugikan seperti investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas (Septiani & Wuryani, 2020).

Berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian masyarakat dan hasil observasi terhadap masyarakat tersebut, maka masyarakat perlu diberikan pemahaman dasar tentang literasi keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan tujuan keuangan, memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan, serta untuk membangun kesadaran masyarakat dalam berinvestasi. Edukasi tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi keuangan pada masyarakat. Edukasi literasi keuangan juga dapat menjadi salah satu pemacu masyarakat untuk memiliki rencana keuangan pada masa depan demi mendapatkan kesejahteraan hidup yang sesuai dengan yang diinginkan. Dengan adanya edukasi diharapkan masyarakat dapat memiliki pengetahuan serta pemahaman yang mendalam terkait

kemampuan dalam mengelola keuangan serta kemampuan dalam berinvestasi serta memiliki ketahanan keuangan.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi mengenai edukasi tentang investasi dalam industri perdagangan berjangka dengan tujuan untuk membangun keterampilan dan kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di meeting room PT Victory International Futures yang tepatnya pada Spazio Building Lantai 2, Jl. Mayjen Jonosewojo No. Kav. 3, Pradahkalikendal, Kecamatan Dukuhpakis, Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengedukasi pemahaman literasi keuangan untuk membangun kesadaran investasi pada masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 ini memiliki sasaran utama yaitu masyarakat sekitaran Spazio Building, Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB di Meeting Room PT Victory International Futures Spazio Building, Jl. Mayjen Jonosewojo No. Kav. 3, Pradahkalikendal, Kecamatan Dukuhpakis, Surabaya dan berlangsung selama tiga jam. Kegiatan edukasi ini terbagi ke dalam tiga sesi pemaparan materi serta diskusi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Pemaparan Materi Literasi

Pertama, masyarakat diberikan pemahaman yang cukup mengenai aspek-aspek literasi keuangan yang sangat penting dimiliki sebagai pedoman dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh masyarakat agar dapat terhindar dari masalah keuangan (Landang, Widnyana, & Sukadan, 2021). Pentingnya literasi keuangan bukan hanya sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja bagi masyarakat, akan tetapi diharapkan juga dapat membuat masyarakat lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola asset yang dimiliki sehingga dapat memberikan timbal balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan masyarakat baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Mandagie, Febrianti, & Fujianti, 2020). Masyarakat wajib mendapatkan informasi yang mendalam serta edukasi mengenai apa saja karakteristik sector jasa keuangan, layanan, dan produknya. Hal tersebut dilakukan agar tidak ada lagi masyarakat yang mengalami kerugian akibat salah dalam mengelola keuangan.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Kedua, setelah diberikan pemahaman tentang literasi keuangan, mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan maupun produk dan layanan keuangan, diharapkan masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Selanjutnya masyarakat dijelaskan tentang salah satu produk keuangan yaitu investasi. Dengan semakin bertambahnya tingkat literasi keuangan pada masyarakat akan berdampak pada keputusan keuangan masyarakat.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat memerlukan dukungan kondisi keuangan personal karena akan mendasari pemenuhan kebutuhan, menabung, investasi dan proteksi (Sekararum & Wulandari, 2018). Semakin meningkatnya literasi keuangan pada masyarakat juga berdampak pada kesadaran masyarakat tentang investasi, karena literasi keuangan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Herlianto, 2013).



Gambar 4. Pemaparan Materi

Edukasi investasi diberikan juga kepada masyarakat sebagai bekal agar dapat memilih instrument yang tepat dalam berinvestasi. Pemahaman yang ditekankan pada pemaparan materi ini yaitu manfaat investasi untuk mempersiapkan masa depan masyarakat agar menjadi lebih baik, investasi menjadi salah satu alternatif produk keuangan selain tabungan sebagai upaya pencegahan inflasi. Masyarakat juga diarahkan untuk memilih investasi legal yang sesuai dengan kemampuan ekonomi masing-masing serta logis dalam memberikan imbal hasil.



Gambar 5. Evaluasi Materi

Ketiga, kegiatan selanjutnya setelah masyarakat sudah mulai memahami pentingnya literasi keuangan serta mengetahui produk dan jasa layanan keuangan, masyarakat diberikan sedikit evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman atas materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Beberapa masyarakat juga mengajukan beberapa pertanyaan sebagai konfirmasi persamaan persepsinya terhadap materi yang telah diberikan oleh narasumber.



Gambar 6. Foto Bersama Peserta

Pelaksanaan edukasi dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan khususnya dalam hal investasi telah menunjukkan ketercapaian tujuan program pengabdian masyarakat. Masyarakat juga diberikan ilustrasi sederhana terkait dengan pengelolaan keuangan. Ilustrasi tersebut dimaksudkan agar masyarakat lebih mudah dalam menentukan berapa jumlah dana yang akan diinvestasikan serta lebih mudah memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya literasi keuangan pada masyarakat dapat berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Karena literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Diharapkan dengan adanya kegiatan edukasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan juga diharapkan pada kedepannya masyarakat mampu menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari. Serta diharapkan juga setelah mengikuti edukasi ini masyarakat dapat membuat keputusan dalam investasi yang lebih cerdas berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang akurat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur selaku coordinator pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa Magang Mandiri 2023,
2. Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah membantu kelancaran Magang Mandiri 2023,
3. Dosen pembimbing yang selalu membimbing serta membantu kelancaran Magang Mandiri 2023,
4. Seluruh pejabat PT Victory International Futures dan masyarakat sekitaran Spazio Building, Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 235-244.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. *Atlantis Press*, 133-138.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.



- Hidajat, T. (2015). Literasi Keuangan. In T. Hidajat, Literasi Keuangan (pp. 1-6). Semarang: STIE Bank BPD Jateng.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadan, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Depnasar. *Jurnal EMAS*, 51-70.
- Mandagie, Y. R., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 35-47.
- Manurung, H., Y, R. B., Ricky, I., & Darmanto, D. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Intensi Berinvestasi Dengan Moderasi Self Regulatory Focus. *Indonesian Business Review*, 51-60.
- Putra, I. P., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Jurnal of Business & Banking*, 271-282.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *THE JOURNAL OF CONSUMER AFFAIRS*, 276-295.
- Sandika, R. S., Maulida, Y., & Setiawan, D. (2014). JOM FEKON 1. NO. 2 OKTOBER 20 Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1-16.
- Sekararum, P. C., & Wulandari, D. (2018). Financial Literacy and Lifestyle among Housewives. *Proceedings of the 2nd International Research Conference on Economics and Business*, 262-266.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 3214-3236.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 804-818.